



TAK SEKADAR SEBAGAI TEMPAT TINGGAL Asrama Pelajar/Mahasiswa Dilengkapi Anjungan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta akan meningkatkan fungsi asrama pelajar dan mahasiswa daerah di Kota Yogya. Tidak sekadar hanya menjadi tempat tinggal pelajar/mahasiswa luar daerah, namun ditambah fungsinya menjadi anjungan daerah aslinya.

"Jadi asrama-asrama daerah yang ada di Kota Yogyakarta tak hanya sebagai tempat tinggal pelajar/mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di sini. Tetapi juga sekaligus memiliki anjungan yang menyediakan informasi daerah bersangkutan, baik mengenai budaya, pariwisata maupun ekonomi," ucap Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Balaikota, kemarin.

Dikatakan, sesuai rencana tersebut pemkot telah menyurati seluruh pemerintah daerah (Pemda) yang memiliki asrama di Kota Yogyakarta. Saat ini telah banyak daerah yang merespons surat tersebut serta menindaklanjuti. Dari catatan yang ada, di kota Yogya terdapat sekitar 70 asrama pelajar/mahasiswa



KR-RETNO WULANDARI
Haryadi Suyuti
 daerah dari 25 Propinsi se-Indonesia.

Wawali mengatakan, direncanakan pada 28 Oktober mendatang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, dapat dilakukan *grand opening* seluruh anjungan di asrama daerah. "Tapi setidaknya Mei nanti, sudah ada beberapa yang *soft opening*," tuturnya.

Diungkapkan, gagasan dari pemkot tersebut berawal dari munculnya kesan eksklusif dari setiap asrama yang ada. Dengan dijadikan anjungan, maka asrama akan lebih ter-

buka, tidak eksklusif lagi sehingga hubungan antara mahasiswa dan warga kota akan lebih cair dan saling mendukung. Ke depan di setiap asrama akan menjadi pusat informasi bahkan menjadi objek wisata baru. Dengan demikian maka kota Yogyakarta sebagai Indonesia mini akan semakin terwujud dan memiliki manfaat lebih. "Anjungan itu tidak hanya berwujud pameran, tapi bisa menjadi semacam referensi budaya, baik bagi masyarakat, peserta didik maupun wisatawan yang banyak datang ke kota Yogya. Misalnya kita bisa mengerti Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan seperti apa, dari asrama pelajar/mahasiswa daerah bersangkutan di kota Yogya ini," paparnya.

Sedangkan untuk pengisian anjungan, pemkot mempersiapkan masing-masing pemda yang memiliki asrama. Dan pemkot berjanji akan memberikan penyebaran informasi secara optimal atas keberadaan anjungan-anjungan tersebut. (Ret)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005